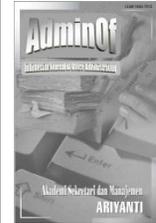




**Indonesian Journal of Office Administration**  
**ADMINOF**  
**Volume III, Nomor 1, 2021**



## **Efektivitas Penggunaan Media Penilaian Google Form Terhadap Hasil Ujian Sidang Tugas Akhir Mahasiswa di ASM Ariyanti**

<sup>1</sup>Darul Wiyono

<sup>1</sup> Akademi Sekretari dan Manajemen  
 Ariyanti [1darulwiyono96@ariyanti.ac.id](mailto:1darulwiyono96@ariyanti.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan aplikasi Google Form dalam melakukan penilaian ujian sidang laporan tugas akhir mahasiswa oleh tim dosen penguji ujian sidang. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan/observasi, wawancara, focus group discussion, dan studi dokumentasi. Data-data penelitian ini dianalisa secara kualitatif dengan memakai analisis kualitatif terstruktur dan melakukan komparasi secara berkesinambungan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektifitas penggunaan aplikasi Google Form dapat dirasakan oleh Dosen, Akademik, dan Mahasiswa. Dosen dapat melakukan penilaian dan otomatis bisa membuat berita acara pelaksanaan ujian sidang secara otomatis. Akademik merasakan manfaatnya dengan menerima berita acara pelaksanaan ujian sidang sekaligus hasil rekapitulasi penilaian ujian sidang. Dan mahasiswa dapat menerima informasi mengenai hasil ujian sidang dengan cepat dan akurat beserta catatan apa saja yang diberikan oleh penguji untuk melakukan revisi.

Kata kunci: Efektivitas Media Penilaian, Aplikasi *Google Form*, Ujian Sidang Laporan Tugas Akhir

### **Pendahuluan**

Di masa pandemi covid-19 yang menggemparkan seluruh dunia, semua

ditujukan sebesar-besarnya pada keselamatan dan kesehatan pendidik serta peserta didik. Pandemi covid-19 telah memengaruhi seluruh lini kehidupan manusia hingga adaptasi akan situasi yang baru sangat dibutuhkan. Secara serempak masyarakat di dunia ini menjalankan aturan kehidupan baru untuk situasi yang belum pernah terjadi. Pada masa pandemi *covid-19*, Indonesia melakukan upaya untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* dengan melakukan inovasi baru baik dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan dan keamanan (Tyastirin dan Jariyah, 2020). Diantara upaya tersebut salah satunya adalah dengan pemerintah mewajibkan untuk WFH (*work from home*), SFH (*study from home*). Menteri pendidikan Nadiem Makarim melakukan sebuah upaya bagi seluruh lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (*Daring*) (Kurniasari et al, 2020).

Diperlukan fleksibilitas aturan atau kebijakan dalam keberlangsungan proses pembelajaran. Sebagian besar bahan ajar dirombak dan secara menyeluruh proses kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan melalui tatap muka diganti pembelajaran daring yang dikenal dengan Pembelajaran Jarak jauh (PJJ). Seiring perkembangan situasi pembelajaran PJJ mengalami penyempurnaan menjadi Belajar di Rumah (BDR) yang menegaskan proses pembelajaran harus di rumah untuk mengurangi kontak antar peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan Herliandry et al. (2020) dalam proses pendidikan, pendidik harus mampu menguasai berbagai media pembelajaran, karena kondisi yang selalu berubah. Terutama ketika pandemi Covid-19 melanda dunia, berbagai industri sedang berubah dan perlu beradaptasi dengan situasi ini. Selama pandemi Covid-19, semua institusi termasuk institusi pendidikan juga harus melakukan transformasi media pembelajaran.

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran diharapkan lebih meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang dipelajari. Sebab, dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran akan lebih menarik. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya berhenti pada proses mencari dan menyampaikan pengetahuan saja. Teknologi juga harus digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Penggunaan media berbasis TIK dalam evaluasi pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan hasil evaluasi. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah rangkaian dari proses pembelajaran. Setiap dosen wajib melakukan evaluasi dalam pembelajaran yang dilakukannya. Menurut Zainal Arifin (2009) fungsi dari evaluasi adalah mengetahui kedudukan peserta didik, mengetahui taraf kesiapan peserta didik menempuh program, membantu dosen memberikan bimbingan, dan memberi laporan kemajuan peserta didik. Dosen wajib melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sekaligus menjadi pertimbangan menentukan pembelajaran berikutnya.

Dalam menciptakan inovasi dosen memerlukan media yang menunjang proses pembelajaran secara daring (dalam jaringan) yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai penghindaran dalam proses pembelajaran tatap muka yang disinggung di atas melalui program PJJ atau BDR. Menurut Syahrudin dan Mutian dalam Nugraheny et al. (2020) menghadapi perubahan dalam pembelajaran tatap muka, dosen dapat lebih leluasa memberikan bahan ajar dan mengevaluasi motivasi belajar siswa. Di era pandemi pembelajaran yang serba online, dosen diharapkan lebih kreatif dan inovatif agar dapat menghasilkan bahan ajar yang menarik minat dan semangat belajar siswa. Selain itu, dosen dituntut berhati-hati dalam menguasai IPTEK.

Seiring dengan perkembangan, dunia pendidikan selalu mengalami perubahan yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Menanggapi era teknologi pada saat ini, pendidikan harus dapat menyesuaikan dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dengan salah satu tujuannya yaitu untuk memudahkan pelaksanaan pendidikan, khususnya kegiatan penilaian ujian sidang tugas akhir mahasiswa akibat pandemik covid-19. Keakraban masyarakat dengan berbagai produk teknologi seperti Komputer, Tablet dan Smartphone, serta tersedianya koneksi internet yang semakin murah juga menjadi peluang untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelaksanaan sistem pendidikan. Salah satu software yang mudah diakses, gratis digunakan, sederhana dalam pengoperasiannya, dan cukup baik untuk dikembangkan sebagai alat penilaian hasil ujian sidang tugas akhir mahasiswa adalah Google Form.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Efektifitas Penggunaan Media Penilaian *Google Form* Terhadap Hasil Ujian Sidang Tugas Akhir Mahasiswa di ASM Ariyanti.

## **Kerangka Konseptual**

### **1. Media Penilaian Aplikasi Google Form**

Google Form merupakan salah satu komponen layanan Google Docs. Aplikasi ini sangat cocok untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan professional yang senang membuat quiz, form dan survey online. Fitur dari Google Form dapat di bagi ke orang-orang secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: read only (hanya dapat membaca) atau editable (dapat mengedit dokumen). Selain itu, Google docs juga dapat menjadi alternatif bagi orang-orang yang tidak memiliki dana untuk membeli aplikasi berbayar untuk menggunakan program gratisan dibandingkan membajak program berbayar seperti Microsoft Office, karena kita tahu bahwa membajak program itu adalah tidak baik.

Penelitian terhadap penggunaan google form sebagai media pembelajaran sudah dilakukan beberapa peneliti (Fauzi, 2014; Batubara, 2016; Fatira dan Lestari, 2017). Penelitian yang dilakukan Fauzi berjudul Penggunaan Google Form sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

(Studi Deskriptif pada Analitis pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Lembang). Dalam penelitian tersebut menjelaskan penggunaan alat evaluasi google form diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran baik dari perencanaan evaluasi sampai kepada efisiensi, efektivitas, serta memiliki daya tarik bagi guru dan siswa. Hasil penelitian menggambarkan penggunaan Google Forms sebagai alat evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dimulai dari tahap perencanaan, kesiapan sarana dan prasarana sampai dengan tahapan implementasi. Selain itu penggunaan google form dalam kegiatan pembelajaran memberikan dampak dan manfaat baik dari aspek afektif, efisiensi, daya tarik dan tampilan.

Penelitian yang dilakukan Batubara berjudul Penggunaan Google Form Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Program Studi PGMI UNISKA Muhammad Arsyad Al Banjari. Dalam penelitiannya menjelaskan prosedur pembuatan kuesioner online menggunakan google form sebagai media penilaian kinerja dosen dan respon mahasiswa terhadap penggunaannya. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa prosedur pengembangan kuesioner penilaian kinerja dosen pada proses pembelajaran menggunakan Google Form dimulai dari tahap merencanakan, membuat, mempublikasikan dan memberikan petunjuk penggunaan. Sementara itu sebagian besar mahasiswa suka dengan penggunaan kuesioner online yang dianggap mudah diakses, efisien, menghemat kertas dan tampilan yang menarik.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan Fatria dan Lestari yang berjudul Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam penelitian tersebut memfokuskan pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi (internet) dalam bidang pendidikan, salah satunya menyediakan media pembelajaran yang mudah dan efisien. Hasil penelitian menggambarkan penggunaan Google Drive dapat meningkatkan proses belajar mengajar menjadi aktif dan inovatif serta mencapai pembelajaran berbasis-elearning.

Berbagai penelitian awal yang telah dijelaskan, secara umum memberikan gambaran bahwa google form salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran dan penilaian. Disamping itu *Google Forms* memiliki kemudahan dan efektivitas dalam mendukung pembelajaran yang berbasis internet. Dalam penelitian ini, peneliti sejalan dengan penelitian terdahulu dan akan memfokuskan pada proses pemberian penilaian terhadap hasil ujian sidang tugas akhir mahasiswa melalui *Google Forms*.

## **2. Ujian Sidang Akhir Mahasiswa**

Merujuk kepada Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan Lampiran A 8, ujian adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan.

Disertasi, Tesis, Skripsi, dan Laporan Tugas Akhir merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk lulus dari Perguruan Tinggi. Pelaksanaan tugas akhir dimulai dari pengajuan judul, penerimaan judul, bimbingan, sampai dengan sidang tugas akhir.

Ujian sidang merupakan persyaratan akademik yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada akhir Program Pembelajaran. Lebih lanjut, Rosita menjelaskan bahwa ujian sidang berbentuk komunikasi langsung antara Komisi Penguji dengan Mahasiswa untuk mempertahankan Tugas Akhir Program (TAPM) dalam suatu ujian sidang terbuka. Menurut Rini (2013), ujian yang merupakan konfirmasi dari penelitian yang telah dibuat diwujudkan dalam sebuah sidang.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Akademi Sekretari dan Manajemen Ariyanti. Lokasi penelitian dipilih karena terkait dengan proses pelaksanaan ujian sidang tugas akhir mahasiswa yang dilakukan tim dosen penguji di ASM Ariyanti. Sementara itu, waktu pelaksanaan penelitian dilakukan selama proses pelaksanaan ujian sidang tugas akhir mahasiswa ASM Ariyanti semester genap 2020-2021. Subyek penelitian ini adalah tim dosen yang menjadi penguji ujian sidang tugas akhir mahasiswa yang menggunakan *Google Forms* sebagai media penilaiannya.

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah Pertama, Pengamatan/observasi digunakan untuk mengamati kondisi lapangan agar peneliti mendapatkan gambaran yang mendalam terkait dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Penggunaan *Google Forms* oleh tim dosen yang menjadi penguji ujian sidang tugas akhir mahasiswa semester genap 2020-2021. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses perancangan, pembuatan, distribusi serta petunjuk teknis lainnya yang dilakukan.

Kedua adalah wawancara (interview) merupakan penggalian informasi/data kepada informan. Hal ini dilakukan untuk mencari jawaban dari permasalahan. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada tim dosen penguji, akademik dan mahasiswa. Ketiga adalah Focus Group Discussion (FGD) Kelompok terarah (FGD) merupakan salah satu metode dalam menggali informasi secara kelompok dengan memusatkan suatu persoalan. Dalam hal ini FGD dilakukan kepada tim dosen, akademik dan beberapa orang mahasiswa terkait dengan penggunaan *Google Forms* dan respon akademik dan mahasiswa terhadap penilaian ujian sidang tugas akhir mahasiswa melalui media tersebut.

Keempat adalah Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu foto aktivitas pelaksanaan ujian sidang tugas akhir mahasiswa melalui *Google Forms*. Tahapan prosedur penelitian dilakukan sebagai berikut:



Gambar 1 Prosedur Penelitian

Teknik menganalisa data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisa mana yang digunakan. Data-data penelitian ini akan dianalisa secara kualitatif dengan memakai analisis kualitatif terstruktur dan melakukan komparasi secara berkesinambungan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan.

Data yang terkumpul akan terus dianalisa dan diinterpretasikan dalam interpretasi data, data yang didapat akan dihubungkan dengan keterangan para informan. Untuk menentukan kebenaran yang objektif dan keakuratan interpretasi data, peneliti akan menyesuaikan data yang didapat dilapangan dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan jenis penelitian.

Pengumpulan data dilakukan oleh observasi, wawancara, dan studi dokumen. Setelah itu penulis akan menafsirkan beberapa pernyataan berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dalam proses penarikan kesimpulan dilakukan cross check dan sekaligus konfirmasi dari informan yang telah direkam oleh peneliti. Setelah penarikan kesimpulan dilakukan maka tahap terakhir adalah penulisan laporan, meliputi: kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data.

Menurut Zaenal (2011), *Google Forms* merupakan salah satu aplikasi berupa template formulir (lembar kerja) yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun kolektif untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Perkembangan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) menuntut perubahan dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam penilaian ujian sidang laporan tugas akhir oleh tim penguji. Pada umumnya, pemberian penilaian tersebut dengan menggunakan media (kertas), namun dengan adanya *Google Forms* pemberian penilaian dapat dilakukan secara online. *Google Forms* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dan efektif (Tamba, 2012).

## **Hasil dan Pembahasan Media Penilaian**

Menurut Arsyad (2002:4) media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat, sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Dalam konteks dunia pendidikan, Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002:3) mengungkapkan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan Sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Penjelasan di atas, menegaskan bahwa media merupakan alat untuk menyampaikan informasi kepada penerima dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian agar terjadi komunikasi yang efektif dan efisien.

Penilaian menurut Cangelosi (1995: 21) merupakan keputusan tentang nilai. Oleh sebab itu, langkah selanjutnya sesudah melaksanakan pengukuran adalah penilaian. Penilaian dilakukan setelah siswa menjawab beberapa soal yang terdapat pada tes. Kemudian hasil jawaban siswa tersebut ditafsirkan dalam bentuk nilai. Sedangkan menurut PP.19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab I pasal 1 ayat 17 penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Pendapat lain dikemukakan oleh James A. Mc. Lounghlin & Rena B Lewis (1994) yang menyatakan bahwa penilaian merupakan proses sistematis dalam mengumpulkan data seseorang anak yang fungsinya untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi seseorang saat itu, sebagai bahan dalam menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan. Berdasarkan informasi tersebut para guru bisa menyusun berbagai macam program pembelajaran yang bersifat realitas sesuai dengan kenyataan yang objektif.

Penjelasan di atas menegaskan penilaian adalah sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dan dalam hal apa, bagaimana ketercapaian tujuan pendidikan, apa dan bagaimana yang belum tercapai dan apa yang menjadi penyebabnya, serta apa tindak lanjutnya.

## **Penggunaan *Google Forms***

Untuk menggunakan *Google Forms*, setiap dosen harus memiliki akun email yang berasal dari google. Google secara gratis memberikan layanan tidak berbayar terhadap pengguna (*user*) dalam mengirim, menerima, mengelola informasi dan dokumen. Sebagai langkah awal, Dosen mengunjungi website <https://www.google.com/forms/about/>.

Berikut format bentuk penilaian ujian sidang laporan tugas akhir dengan menggunakan aplikasi *Google*

*Form:*

Gambar 2: Form Penilaian

### Langkah-langkah Penilaian

Tim Penguji ujian sidang laporan tugas akhir klik tautan google form yang sudah dibuat, contoh: <https://forms.gle/Z4ua7nXbArcqTaob9> sehingga akan tampil seperti gambar 2. Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Pada isian Hari klik option sesuai hari pelaksanaan, contoh Sabtu
2. Kolom Tanggal Input sesuai dengan tanggal pelaksanaan, contoh 31 Juli 2021
3. Kolom Nama, NIM, Program Studi, dan Judul LTA klik option sesuai identitas mahasiswa
4. Klik Next
5. Pada bagian kedua Tim Dosen Penguji melakukan penilaian sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan dimulai dari sistematika LTA, penguasaan materi, pengetahuan yang relevan, dan sikap
6. Klik Next
7. Pada bagian ketiga Tim Dosen Penguji menginput identitas, peran, catatan, dan upload tandatangan digital penguji.
8. Klik Submit
9. Untuk melakukan penilaian peserta ujian sidang laporan tugas akhir berikutnya Tim Dosen Penguji Klik tombol perintah **Submit another response**
10. Lanjutkan Kembali dari mulai Langkah nomor 1 sampai nomor 9.

## Output Penilaian

Setiap Tim Dosen Penilai ujian sidang laporan tugas akhir selesai melakukan penilaian akan secara otomatis terbentuk berita acara pelaksanaan ujian sidang laporan tugas akhir. Berita acara tersebut otomatis terkirim ke email penguji sesuai perannya masing-masing dan ke bagian akademik sebagai arsip pelaksanaan ujian sidang laporan tugas akhir.

**AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN ARIYANTI**  
STATUS TERAKREDITASI BAN-PT KEMENRISTEKDIKTI

**BERITA ACARA UJIAN SIDANG LTA**  
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2020-2021

Pada hari ini : Sabtu  
Tanggal : 7/11/2021  
Bertempat : Online via Aplikasi Zoom Meeting

Telah dilaksanakan Ujian Sidang Laporan Tugas Akhir Mahasiswa:

Nama Mahasiswa : INTAN AGUSTINA  
NIM : 25180003  
Program Studi : Manajemen Administrasi  
Judul LTA : PEMBERIAN KREDIT GUNA BHAKTI (KGB) DI BANK BJB KANTOR CABANG PEMBANTU CIHAMPÉLAS BANDUNG

Dengan Penilaian:

1. Sistematis Penulisan LTA berdasarkan ketentuan yang berlaku di ASM Ariyanti	90
2. Pengasaan Materi LTA	98
3. Pengetahuan/kecakapan yang relevan	90
4. Sikap	90
Rata-Rata Nilai	91.25

Banding 7/11/2021  
Ketua Penguji/Penguji I  
Danul Wiyono, S.E., M.M.

**AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN ARIYANTI**  
STATUS TERAKREDITASI BAN-PT KEMENRISTEKDIKTI

**REKAPITULASI NILAI UJIAN LTA**

Nama Mahasiswa : INTAN AGUSTINA  
NIM : 25180003  
Program Studi : Manajemen Administrasi  
Judul LTA : PEMBERIAN KREDIT GUNA BHAKTI (KGB) DI BANK BJB KANTOR CABANG PEMBANTU CIHAMPÉLAS BANDUNG

No	Nama Dosen Penguji	Nilai (Angka)
1	Darul Wiyono, S.E., M.M.	91.25
2	Eli Tedu, S.E., M.M.	83.75
3	Tini Kartini, S.E., Ak., M.M.	80.00
Nilai Rata-Rata		85.00
Dengan Mendapatkan Indeks Nilai		A

Banding 11 Jul 2021  
Ketua Penguji/Penguji I  
Danul Wiyono, S.E., M.M.

Pengaji II  
Eli Tedu, S.E., M.M.

Pengaji II  
Tini Kartini, S.E., Ak., M.M.

**AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN ARIYANTI**  
STATUS TERAKREDITASI BAN-PT KEMENRISTEKDIKTI

**CATATAN REVISI PENGUJI**

Nama Mahasiswa : INTAN AGUSTINA  
NIM : 25180003  
Program Studi : Manajemen Administrasi  
Judul LTA : PEMBERIAN KREDIT GUNA BHAKTI (KGB) DI BANK BJB KANTOR CABANG PEMBANTU CIHAMPÉLAS BANDUNG

Catatan Revisi Penguji: Danul Wiyono, S.E., M.M.

1. Dragalkan sistematis penulisan LTA dan BAB 1- BAB 4
2. Persiapkan sistematika penulisan dipengujung setiap bab yang diambil seperti kerangka dari penguj 2 dan 3
3. Lainnya sudah bagus

Banding 7/11/2021  
Ketua Penguji/Penguji I  
Danul Wiyono, S.E., M.M.

Gambar 3: Output Penilaian

## Keuntungan dan Kelemahan

Dosen, Akademik dan mahasiswa merasakan manfaat dalam menggunakan *Google Forms* dalam proses penilaian ujian sidang laporan tugas akhir secara *online*. Dosen dapat melakukan penilaian dan otomatis bisa membuat berita acara pelaksanaan ujian sidang secara otomatis. Akademik merasakan manfaatnya dengan menerima berita acara pelaksanaan ujian sidang sekaligus hasil rekapitulasi penilaian ujian sidang. Dan mahasiswa dapat menerima informasi mengenai hasil ujian sidang dengan cepat dan akurat beserta catatan apa saja yang diberikan oleh penguji untuk melakukan revisi. Selain itu penggunaan kertas (cetakan) dalam memberikan penilaian dapat diminimalkan serta dapat menghemat biaya. Sementara itu kelemahan menggunakan *Google Forms* adalah diharuskan untuk selalu terkoneksi internet dimana sewaktu-waktu koneksi dapat terganggu maupun tidak tersedia sehingga mengganggu proses penggunaan *Google Forms*.

## Simpulan

Penggunaan *google forms* dalam penilaian ujian sidang laporan tugas akhir memberikan keuntungan bagi dosen, akademik dan mahasiswa secara efektif dalam pemberian penilaian dan penerimaan informasi hasil pelaksanaan ujian sidang laporan tugas akhir secara online. Praktis dan mudah digunakan sehingga memungkinkan untuk meminimalkan penggunaan kertas (lembar fisik). Kelemahan dalam menggunakan aplikasi ini tidak dapat digunakan secara *offline* (perlu menggunakan koneksi internet). Meskipun penelitian ini telah menghasilkan temuan awal, peneliti masih perlu mengembangkan dan menganalisis hasil lebih lanjut, khususnya penggunaan beberapa option yang ada di menu *Google Form* sehingga pemakai/user lebih mudah dalam pengisiannya. Setiap dosen, akademik dan mahasiswa dapat menjadikan aplikasi ini sebagai media pembelajaran, penugasan dan penilaian operasional pembelajaran di setiap mata kuliah.

## Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 47–66. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v2i1.741>.
- Cangelosi James S. 1995. *Merancang Tes Untuk Menilai Prestasi Siswa*. Bandung :IT
- Fatira, F. & Listari. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra* 2 (1): 138-144
- Fauzi Ramdani. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 20 Bandung (Studi Kasus Pada Kelas X IIS 2 Mata Pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Bank, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Otoritas Jasa Keuan. Tidak Diterbitkan.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, Suban, M. E., & Heru, K. (2020). Pandemic learning during the Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Jariyah, I.A. & Tyasti, E. (2020). Proses dan Kendala Pembelajaran Biologi di Masa Pandemi Covid-19: Analisis Respon Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*. Vol. 4, No. 2. e-ISSN: 2615-6881. 183-196. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v4i2.224>
- Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 6(3), 246-253. <http://dx.doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p246-253>

- McLoughlin, James A. & Rena B. Lewis (1994). *Assessing Special Students*. Merrill
- Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rini, Harfihana Puspa. (2013). Self Efficacy dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Journal Online Psikologi*. Fakultas Psikologi UMM. Malang.
- Tamba, E. (2012). Pemanfaatan Google Docs Untuk Sarana Penunjang Pendidikan Komunitas Pembelajaran TIK. Skripsi. Program Studi Teknik Informatika, UKSW. Salatig
- Zaenal, A. (2011). *Buku Pintar Google*. Penerbit Media Kita. Jakarta
- Zainal, A. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

---

\* *Penulis adalah Dosen Tetap pada Akademi Sekretari dan Manajemen Ariyanti*